

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam bentuk penelitian *field research*, merupakan penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara serta dokumentasi guna mengetahui fenomena yang terjadi dan pengalaman hidupnya. Terlibat langsung dengan narasumber di lapangan dengan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh narasumber sehingga mendapatkan gambaran yang mendalam seputar kondisi dan situasi sekitar.¹

Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang termasuk kedalam pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok permasalahannya serta fokus yang multimetode. Penelitian kualitatif melingkupi pengumpulan dan penggunaan beragam pelajaran yang digunakan dalam penelitian seperti studi kasus, introspektif, kisah hidup, pengalaman personal, sejarah dan interaksional yang menceritakan momen rutin serta makna yang terkandung pada fenomena kehidupan personal.² Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengaitkan peristiwa dengan menggunakan bentuk kata-kata lisan atau tertulis dengan tidak disertai pengukuran dan angka.³

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupa ucapan, tulisan maupun sikap narasumber yang pada hasilnya sesuai dengan fakta keadaan di lapangan. Dapat dikatakan sebagai pendekatan kualitatif deskriptif karena dapat memberikan gambaran tentang fenomena yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi dan fakta tanpa harus mengukur dan mengubahnya menjadi angka. Serta mempunyai keunikan

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14-15.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

tersendiri yang dapat dipertanggung jawabkan dalam lingkup individu, kelompok maupun organisasi.⁴ Dalam hal tersebut, peneliti akan melakukan penggalian data-data secara langsung di lapangan tentang strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima dimasa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di lokasi kawasan pertigaan Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan merupakan lokasi yang strategis, juga karena pertigaan Desa Kedungdowo yang berada di tengah Desa menjadi tempat bertransaksi jual beli *favorite* masyarakat setempat, sekaligus terdapat banyak pedagang kaki lima yang berdagang di kawasan itu. Sehingga dapat memberikan gambaran informasi mengenai objek penelitian dengan jelas dan lengkap, serta peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat. Adapun waktu penelitian direncanakan dikerjakan setelah dikeluarkan ijin penelitian pada kurun waktu satu bulan pada bulan April hingga bulan Mei 2022. Dengan catatan bila data yang sudah didapat cukup untuk diolah maka penelitian akan lebih cepat berlangsung, namun apabila data belum cukup untuk diolah maka peneliti akan memperpanjang waktu proses penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang mengalami kondisi stagnasi dalam usahanya dan pemerintah Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus dengan fokus penelitian strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah yang lebih khusus pada pedagang kaki lima di kawasan pertigaan Desa Kedungdowo.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi fakta atau keterangan yang menjadi bahan baku guna dijadikan bahan pemecah masalah atau dijadikan sebagai perumusan kesimpulan-

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

kesimpulan dalam penelitian.⁵ Data sangat berperan penting dalam pelaksanaan penelitian. Dalam memperoleh sumber data kualitatif, tidak dapat berupa pengukuran atau berupa angka, akan tetapi sumber data kualitatif berupa suatu teori yang merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian atau informan kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung. Kemudian dalam teknik wawancara akan diperoleh informasi dari informan yakni pedagang kaki lima yang mengalami stagnasi pada usahanya akibat adanya virus Covid-19 dan Kepala Desa Kedungdowo. Serta hasil observasi yaitu pengamatan mengenai strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima, kondisi stagnasi pada pedagang, sekaligus kelemahan dan kelebihan strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung berasal dari subjek penelitian atau informan, melainkan melewati pihak lain atau berupa dokumen.⁶

Data sekunder diperoleh dari hasil studi kepustakaan lainnya atau yang berarti sebagai informasi tambahan yang berupa teori disesuaikan dengan permasalahan pokok penelitian seperti dalam buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik dalam proses pengumpulan informasi fakta atau keterangan di lapangan yang menjadi aksi paling strategis dalam penelitian

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 204.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 104.

agar tujuan penelitian dalam memperoleh data dapat berjalan lancar. Peneliti diharapkan mampu mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, bila tidak maka tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar telah ditetapkan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menjadi teknik utama dalam sebuah penelitian, karena observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data dari lapangan langsung. Observasi atau pengamatan dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia pada diri narasumber dan sekitar. Observasi dimulai dengan proses pengidentifikasian lokasi yang hendak dijadikan penelitian, dilanjut dengan membuat pemetaan dan menetapkan dan mendesain tahap wawancara.⁸

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti terlibat secara langsung melakukan pengamatan dalam proses penelitian. Peneliti secara langsung memimpin penelitian, mengamati dan mencatat di tempat. Dengan observasi yang dilakukan secara langsung, peneliti akan lebih mudah mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dan mampu mendapatkan materil sebanyak mungkin yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses penelitian. Serta peneliti menentukan dengan teknik observasi partisipasi pasif, yakni peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian melakukan pengamatan dengan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dikerjakan narasumber. ⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan antara dua orang untuk saling bertukar informasi atau gagasan melewati proses tanya jawab, sehingga didapatkan arti

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 208.

⁸ Jozef R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010) 112.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227.

dalam suatu pembicaraan tertentu.¹⁰ Teknik wawancara menjadi salah satu teknik yang akurat dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan secara lisan yang diungkapkan oleh peneliti kepada narasumber. Peneliti memberikan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang ada pada penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara tersebut termasuk kedalam kategori *in-depth interview*, yaitu teknik wawancara dengan pelaksanaannya yang lebih santai bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Bertujuan untuk menemukan permasalahan dan jawaban yang lebih terbuka, serta informan dapat dimintai pendapat.¹¹ Dengan begitu peneliti akan lebih leluasa dan mendapatkan data yang dibutuhkan sebanyak mungkin terkait strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah di kawasan pertigaan Desa Kedungdowo. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi pihak yang terkait sesuai dengan objek penelitian, yaitu:

- a. Ibu Ummi Rohanah selaku Kepala Desa Kedungdowo.
 - b. Pedagang Kaki Lima di kawasan pertigaan Desa Kedungdowo.
3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau lokasi informan melakukan kegiatan kesehariannya. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi serta dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi dan

231. ¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

233. ¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.¹²

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data berupa foto hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pedagang kaki lima di kawasan pertigaan Desa Kedungdowo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah ditemukan akan dinilai valid apabila tidak ada yang membedakan antara hasil penelitian dengan apa yang terjadi pada narasumber. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³

Dalam penelitian ini lebih mengutamakan uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan mengadakan *member check*, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara mendatangi dan meninjau kembali ke lapangan guna melaksanakan proses *interview* dan mengamati kembali kondisi narasumber, baik untuk melengkapi data yang belum lengkap maupun menggunakan pertanyaan baru untuk memperoleh sumber data yang baru. Dilakukannya perpanjangan pengamatan ini, dapat memberikan keakraban, kepercayaan, saling keterbukaan dan tidak ada informasi yang disembunyikan sepenuhnya antara peneliti dengan informan. Dalam perpanjangan pengamatan ini, apabila data terkait strategi keberlangsungan usaha, kondisi stagnasi mata pencaharian serta kelemahan dan kelebihan pedagang kaki lima yang diberikan dirasa kurang cukup atau tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih detail dan

¹²Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 59.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

mendalam agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan mampu meningkatkan ketekunan menjadikan diri lebih cermat dan detail dalam mencari kepastian data serta urutan peristiwa yang runtut, terkait stagnasi mata pencaharian, keberlangsungan usaha dan kelemahan serta kelebihan strategi keberlangsungan usaha yang dipakai pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19. Peneliti akan membuktikan kembali data yang telah ditemukan dan memberikan deskripsi data yang diamati secara jelas. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti juga dapat melakukannya dengan membaca referensi dari buku yang terdapat kaitannya dengan penelitian, jurnal, ataupun hasil temuan dokumentasi penelitian, sehingga bisa dipergunakan untuk mengecek tingkat kebenaran data.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat dikenal dengan validasi silang kualitatif. Yaitu untuk penilaian beberapa prosedur pengumpulan data atau kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dicirikan sebagai pengecekan yang benar-benar dilihat dari banyak sumber informasi, dengan metode yang beragam, dan waktu yang bervariasi. Adapun macam-macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:¹⁴

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji keabsahan kredibilitas data dengan memeriksa yang telah didapat melalui berbagai sumber. Yaitu dengan menganalisis, mendeskripsikan, mengkategorikan serta membandingkan informasi yang didapat, hingga mampu menarik kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan antar beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi strategi untuk menguji keabsahan suatu informasi

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 273-274.

yang dilakukan dengan benar-benar melihat data tersebut kepada sumber yang sejenis dengan menggunakan ragam metode. Untuk lebih spesifik dengan mendapatkan data melalui wawancara dan kemudian diperiksa dengan dianalisis saat pengamatan atau dengan dokumentasi. Apabila dalam pengecekan tersebut menemukan informasi berbeda, maka akan kembali diteliti lebih lanjut ke sumber yang bersangkutan.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memeriksa kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam kurun waktu atau dalam keadaan yang berbeda sampai pada ditemukannya data yang valid.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pemeriksaan data yang didapat dan digunakan dalam penulisan penelitian sesuai dengan sumber data atau informan yang terkait. Member check ini lebih menekankan terkait dengan keakuratan laporan penelitian dan mengetahui seberapa jauh data tentang stagnasi mata pencaharian, keberlangsungan usaha dan kekurangan serta kelebihan strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu kegiatan pengorganisasian memilah dan menyusun data pada kategori, pola dan menguraikan menjadi satu data yang utuh, sehingga mampu menemukan pokok pembahasan. Analisis data juga diartikan sebagai cara paling umum dalam pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan memisahkan kedalam unit, melakukan penyusunan, memilih mana yang penting dan apa yang akan di pertimbangkan, sehingga

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 94-98.

mampu ditarik kesimpulan data yang mudah dipahami dan efektif.¹⁶

Dalam menganalisis data, dilakukan dengan cara membaca materi data yang terkumpul secara berulang-ulang, baik berupa catatan di lapangan, transkrip dari wawancara maupun dokumentasi atau materi lainnya. Proses analisis data dilakukan pada awal di mulainya penelitian, tidak perlu menunggu data terkumpul lebih dulu. Karena analisis data yang terbaik adalah analisis yang dilakukan sejak awal dilakukannya penelitian dengan cara mencatat setiap poin penting, membaca kemudian menginterpretasi. Menganalisis secara kritis dan analitis serta selalu melakukan pemeriksaan keabsahan data secara berkelanjutan.¹⁷

Berikut ini yang menjadi langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum memasuki lapangan, hendaknya peneliti melakukan analisis dengan melihat studi kepustakaan yang ada atau data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian yang sama. Tetapi, dalam proses analisis pada tahap ini, fokus penelitian yang dituju bersifat sementara dan berkemungkinan berubah setelah peneliti mulai berada di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

a) Reduksi Data

Mereduksi data diartikan sebagai kegiatan perangkuman pada suatu data dengan melakukan pemilihan hal yang menjadi pokok utama, di tentukan tema beserta polanya dengan fokus pada hal yang penting. Usai direduksi, data tersebut akan menghasilkan gambaran yang jelas dan mudah di mengerti sehingga timbul perasaan menyenangkan dalam pengumpulan data selanjutnya, bila diperlukan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 400.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2005), 92.

Reduksi data adalah bentuk pemikiran yang di nilai sensitif dalam analisis data, di perlukan tingkat kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi serta membutuhkan waktu dan perhatian khusus. Sebaiknya dalam proses reduksi data, sebagai peneliti pemula didampingi orang yang lebih ahli sehingga peneliti mampu mereduksi dengan baik, demikian wawasan pengetahuan semakin berkembang.

Melakukan reduksi pada saat analisis di lapangan merupakan suatu kepentingan yang harus dilaksanakan pertama kali. Agar pada tahap selanjutnya peneliti mendapat kemudahan dan pemahaman dalam melakukan analisis penelitian tentang strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah.

b) Penyajian Data

Data disajikan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan lain sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan bentuk-bentuk diatas guna memudahkan pemahaman peneliti dalam merancang rencana kerja selanjutnya. Selain itu akan terlihat rapi mudah dalam mengingat.¹⁹

Penyajian data pada penelitian ini, menggunakan bentuk narasi atau uraian singkat dalam membuat keputusan sementara. Selanjutnya direncanakan tindakan kembali jika data yang diperoleh kurang lengkap atau terdapat klarifikasi data dengan pihak terkait atau belum sama sekali memperoleh data.

c) Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Verifikasi atau kesimpulan menjadi tahapan akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Tujuan verifikasi guna menemukan makna data yang telah terkumpul dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 249.

mencari hubungan, persamaan atau perbedaan dari data tersebut.²⁰

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan mengenai analisis strategi keberlangsungan usaha pedagang kaki lima di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah. Penarikan kesimpulan difokuskan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



²⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.